

ABSTRAK

Jalan Ahmad Yani merupakan salah satu jalan lokal yang cukup padat akibat adanya aktivitas samping jalan Pasar Tradisional Pancasila. Lebar efektif jalan menjadi berkurang akibat adanya Hambatan Samping di sekitar pasar sehingga kecepatan kendaraan yang melintas di jalan tersebut menjadi rendah dan mengakibatkan terjadinya kemacetan arus lalu lintas. Hambatan Samping yang diamati antara lain pejalan kaki, kendaraan parkir atau berhenti, kendaraan keluar atau masuk, kendaraan lambat atau tidak bermotor. Pengambilan data dilakukan selama 14 hari dengan waktu survei sebanyak 2 periode. Hasil survei dan analisis menunjukkan nilai arus lalu lintas terbesar yaitu 697 skr/jam. Frekuensi bobot hambatan samping yang terjadi pada saat jam puncak adalah 861 kejadian/jam menjadikan kelas hambatan sampingnya tinggi, dan derajat kejenuhan terbesar yaitu 0,59.

Kata Kunci: Derajat Kejenuhan, Hambatan Samping, Kecepatan Tempuh, Volume Arus Lalu Lintas.

ABSTRACT

Ahmad Yani is one of the local roads which is quite congested due to activity next to the Pancasila Traditional Market. The effective width of the road is reduced due to the presence of side obstacles around the market so that the speed of vehicles passing on the road becomes low and results in traffic jams. Side obstacles observed include other pedestrians, parked or stopped vehicles, exiting or entering vehicles, slow or non-motorized vehicles. Data collection was carried out for 14 days with a survey period of 2 periods. The survey and analysis results show the largest traffic flow value, namely 697 cur/hour. The frequency of side challenges that occur during peak hours is 861 events/hour, making the nearby challenge class high, and the largest degree of saturation weight is 0,59.

Keywords: Degree of Saturation, Side Obstacles, Traffic Flow Volume, Travel Speed.